

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa perancangan sebuah *environment* memiliki pengaruh yang kuat dalam penggambaran karakter, dan hubungannya dengan lingkungannya terutama melalui lokasi *environment*, gaya visual dan warna. Kesimpulan ini dapat dilihat:

1. Pada perancangan *environment*, lokasi fisik merupakan penanda utama untuk menentukan komposisi sebuah visual dari sebuah *shot* atau *scene*. Lokasi dari sebuah *shot* atau *scene* harus sudah ditunjukkan kepada penonton untuk memberikan referensi dimana *shot* atau *scene* tersebut terjadi.
2. Gaya visual dari *environment* selain memberikan kesan dan fungsi yang menunjukkan lokasi dalam gaya tertentu juga menjadi *storytelling* tersendiri atau mendukung naratif yang ada pada sebuah *shot*.
3. Warna merupakan hal terakhir dalam perancangan *environment* yang harus diperhatikan. Tidak hanya sebagai masalah estetika, warna juga berpengaruh besar dalam membangun kesan dan suasana dari sebuah *shot*. Warna terkait erat dengan gaya visual dalam *visual storytelling* sebuah karya.

5.2. Saran

Yogyakarta terdiri dari suku yang beragam dan kehidupan cenderung dinamis karena merupakan kawasan urban sehingga kemungkinan bias dalam menghasilkan penciptaan *environment* cukup besar. Oleh karena itu penelitian perlu dikembangkan pada lokasi dengan masyarakat yang homogen suku mayoritas yang beraktivitas pada lokasi yang seragam sehingga perancangan *environment* diharapkan menjadi lebih baik.